



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Agustus 2026

Halaman: 2

Bregodo Jogo Malioboro Ikut Mengawal Kirab Bendera Merah Putih

Bregodo Jogo Malioboro tak hanya bertugas menyapa wisatawan dan menjaga ketertiban kawasan Malioboro. Pada Sabtu (15/8/2026) sore, mereka turut berada di barisan depan mengawal Kirab Bendera Merah Putih sepanjang 481 meter menuju Titik Nol Kilometer.

Bersama Bregodo Keraton, mereka mengiringi kirab dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia. Tugas tersebut tetap dijalankan di tengah rutinitas mereka memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan wisatawan.

Koordinator Bregodo Rekso Winongo, Waryono, mengaku senang sekaligus bangga dapat mengiringi *cucuk lampah* atau *tata lampah* dari depan. Menurutinya, kirab tersebut menjadi event paling besar yang pernah diikutinya.

Ia mengatakan tugas mengawal Kirab Bendera Merah Putih baru diterima sekitar seminggu sebelumnya dari Dinas Pariwisata DIY, sekaligus undangan dari Danrem. Sebanyak 23 Bregodo termasuk komandan terlibat dalam kirab tersebut.

"Dimintakan partisipasinya untuk Kirab Merah Putih. Kebanggaan bagi Bregodo kami bisa mengiringi plus dipimpin oleh Prajurit Keraton," ujarnya ditemui selepas kirab.

Sebelumnya, Bregodo Rekso Winongo juga dilibatkan untuk menyambut kedatangan 57 biksu rombongan peserta Indonesia Walk for Peace (IWFP) 2026. Kedatangan para biksu saat itu disambut langsung oleh Gubernur DIY Hamengku Buwono X di Pendapa Kompleks Kepatihan.

Waryono berharap ke depan Bregodo Rekso Winongo kembali dilibatkan dalam berbagai acara besar, seperti HUT TNI, Polri, maupun peringatan hari jadi kota, terutama kegiatan yang berkaitan dengan budaya dan pariwisata.

Lebih lanjut, dia mengatakan Bregodo Jogo Malioboro merupakan kegiatan rutin dari Dinas Pariwisata. Ada empat Bregodo yang ditunjuk, yakni Bregodo Rekso Winongo, Bregodo Suryatmajan, Bregodo Wirososo, dan Bregodo Saeko Kapti.

Tugasnya adalah menjaga Malioboro sambil menyapa wisatawan dan memberikan informasi yang benar tentang pariwisata maupun budaya Yogyakarta. Menurutinya, hal-hal yang biasa ditanyakan wisatawan adalah tempat-tempat strategis seperti Titik Nol Kilometer dan lainnya.

Wisatawan juga menanyakan lokasi toilet, musala, masjid, hingga posko orang hilang atau barang hilang.



Harian Jogja/Anisatul Umah
Bregodo Jogo Malioboro berpartisipasi dalam Kirab Bendera Merah Putih sepanjang 481 meter menuju Titik Nol Kilometer, Sabtu (15/8). Kegiatan tersebut menjadi bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan RI di Kota Jogja.

"Koordinasi juga dilakukan dengan Jogo Maton yang mengawasi kawasan Malioboro. [Pertanyaan] paling unik sebetulnya soal tips, karena kami sudah mendapatkan kompensasi dari dinas, kami beri pengertian bahwa tidak perlu," tuturnya.

Wisatawan dari Bantul, Rohmad, mengatakan awalnya tidak tahu jika ada Bregodo Jogo Malioboro dalam Kirab Bendera Merah Putih. Ia mengapresiasi keberadaan Bregodo Jogo Malioboro untuk melestarikan tradisi.

Di momen ini, dirinya sekaligus mengenalkan Bregodo kepada anaknya agar bisa mencintai budaya Jogja. "Sudah rencana ke sini jauh-jauh hari tapi tambah bagus ada Bregodo untuk mengenalkan ke anak-anak budaya kita," ujarnya yang datang bersama anak dan istri.

Dia menyarankan agar informasi terkait Bregodo Jogo Malioboro lebih digencarkan lagi. "Saya yang warga lokal saja senang apalagi yang dari luar Jogja," ucapnya.

Wisatawan dari Jakarta, Rini, mengaku senang dengan kehadiran Bregodo Jogo Malioboro. Menurutinya, temannya bahkan ada yang ingin berfoto dengan mereka karena mengenakan pakaian khas Jawa. "Senang tadi teman saya juga kepengin foto," katanya. (ADV)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005